

RINGKASAN

Alvian praga iswanto, “**EFESIENSI PEMBERIAN KOMPOS KULIT KOPI DAN UREA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL KACANG TANAH (*Archis hypogaeae L*)**” Dosen pembimbing utama: Dr. Ir. Bagus Tripama M.P. Pembimbing Aggota: Ir. Insan Wijaya M.P.

Produktivitas kacang tanah di Indonesia tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara Amerika Serikat, Tiongkok, dan Argentina, yaitu bisa mencapai lebih dari 2 ton/ha (Kurniawan *dkk*, 2017). Neraca produksi dan konsumsi diperkirakan meningkat 2,78% per tahunnya, dan pada priode 2017-2022 dipekirakan akan terjadi penurunan hasil produksi kacang tanah rata-rata sebesar 253,14 ribu ton, sehingga Indonesia masih akan bergantung impor kacang tanah dari negri lain (Setjen Pertanian, 2017). Penurunan produksi kacang tanah disebabkan oleh polong hampa (polong tidak berisi) dan polong terisi tapi tidak penuh (ukuran biji kurang maksimal) dan ginofor tidak mencapai permukaan tanah, kadar kalsium tanah yang rendah akibat cekaman air juga termasuk penyebab turunnya produksi kacang tanah (Sya'bani, 2011).

Penelitian ini di laksanakan di lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember yang di mulai pada bulan September hingga Januari dengan ketinggian ± 89 meter diatas permukaan laut. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) terdapat dua faktor, faktor pertama kompos kulit kopi yang terdiri dari 3 taraf : ($O_1 = 2,7 \text{ kg/M}^2$, $O_2 = 4,05 \text{ kg/M}^2$, $O_3 = 5,4 \text{ kg/M}^2$) faktor kedua yaitu urea yang terdiri dari 4 taraf : ($U_0 = 0,0 \text{ g/m}^2$, $U_1 = 10,9 \text{ g/M}^2$, $U_2 = 21,7 \text{ g/M}^2$, $U_3 = 32,5 \text{ g/M}^2$), Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemberian kompos kulit kopi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis Hypogaeae L.*) terhadap semua parameter pengamatan. Perlakuan pemberian urea berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaeae L.*) dengan pemberian dosis $32,5 \text{ g/m}^2$ merupakan perlakuan yang mendapatkan hasil tertinggi.